

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi fungisida berbahan aktif asam kloro bromo isosianurik efektif menekan intensitas penyakit blas leher dan penyakit hawar pelepah daun, tetapi belum efektif dalam menekan intensitas penyakit blas daun dan penyakit bercak daun cercospora.
2. Aplikasi fungisida berbahan aktif asam kloro bromo isosianurik pada semua taraf konsentrasi (0,5 g/L; 1,0g/L; dan 1,5 g/L) efektif menekan intensitas penyakit blas leher. Akan tetapi hanya taraf konsentrasi 1,0 g/L dan 1,5 g/L yang efektif menekan penyakit hawar pelepah daun pada pertanaman padi varietas Ciherang di Desa Wonodadi, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung.

### **5.2 Saran**

Penelitian mengenai bahan aktif asam kloro bromo isosianurik masih sangat jarang dilakukan sehingga perlu dilakukan penelitian serupa terhadap penyakit lain pada tanaman padi, maupun penyakit lain yang disebabkan oleh cendawan.